

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua orang maupun tiap jenis organisasi yang menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Sistem informasi merupakan sarana yang tepat untuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis. Sejalan dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis tersebut, maka semua orang berusaha meningkatkan kreativitas serta mutu di perusahaan atau badan usaha milik mereka dengan menggunakan alat bantu teknologi komputer. Hal ini menyebabkan pentingnya peningkatan peran teknologi informasi dengan dibutuhkan perencanaan yang matang serta implementasi yang optimal.

Peranan sistem informasi yang signifikan ini tentu harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan mungkin dapat dihindari. Hal-hal yang tidak diinginkan seperti, adanya kesalahan pemberitahuan jadwal dan kegiatan seperti kurang komunikasi antara baak dengan mahasiswa, kebocoran data, informasi yang tersedia tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga integritas data tidak dapat dipertahankan, dan lain-lain. Hal-hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan strategi kampus.

Karena hal-hal yang disebut diatas yang mulai menekankan bahwa diperlukan sebuah solusi atas masalah- masalah yang terjadi disebuah kampus dan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan-permasalahan yang ada dikampus untuk dikembangkan menjadi lebih baik, untuk itu maka diperlukannya sistem metode audit.

Metode audit merupakan sebuah metode untuk mengaudit atau mengevaluasi laporan-laporan yang dikumpulkan dari sebuah kampus untuk kemudian diaudit secara rinci. Kegiatan *auditing* dinilai diperlukan karena bisa mengetahui semua keadaan didalam suatu kampus dan dapat menemukan cara atau solusi untuk memperbaikinya lewat data audit yang dikumpulkan. Biasanya diperlukannya sebuah auditing internal disebuah kampus karena dinilai melemahnya rentang pengendalian, bertambahnya volume transaksi, dan semakin besarnya sumber daya yang harus dikelola, disamping meningkatnya ketergantungan manajemen kepada informasi yang akurat dan terintegrasi, merupakan faktor-faktor yang mendorong manajemen untuk membentuk bagian audit internal dalam kampus. Apapun itu kegiatan *auditing* dinilai sangat penting untuk perkembangan sebuah kampus, dan untuk kegiatan metode *auditing* sistem informasi memiliki tiga metode: audit *around the computer*, audit *through the computer*, audit *with the computer*.

Kampus Universitas Internasional Batam adalah sebuah universitas di Batam, Indonesia. UIB didirikan oleh Yayasan Marga Tionghoa Indonesia (YMTI) Kota Batam pada tahun 2000. Universitas Internasional Batam merupakan salah satu universitas swasta di Kota Batam yang ikut berpartisipasi dalam upaya pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kampus beralamat di Jalan Gajah Mada Baloi

Sei. Ladi, Batam. Dan penelitian ini dilakukan di kampus UIB (Universitas Internasional Batam) dimana kampus uib sedang menggunakan *software* portal akademik dalam sistem informasi mereka untuk digunakan oleh para dosen, mahasiswa dan setiap karyawan yang bekerja disana. Dan diketahui bahwa kampus selalu melakukan pengembangan di dalam pengelolaan IT nya, namun hal tersebut belum diketahui bahwa kampus sudah betul-betul menerapkan tata kelola IT nya dengan baik.

Kampus uib juga menggunakan sebuah sistem *software* dalam *system* informasi adalah sistem portal akademik. *Software* portal akademik yang digunakan kampus uib ditujukan untuk mengevaluasi dan menunjang semua kebutuhan mahasiswa dalam kampus seperti pengisian krs, pengecekan jadwal, dan lain-lain yang berkaitan dengan kampus. Karena itu juga, diperlukan adanya sebuah mekanisme kontrol audit sistem informasi atau audit terhadap pengelolaan teknologi *software* tersebut. Audit SI/TI dalam kerangka kerja COBIT, yang lebih sering disebut dengan istilah *IT Assurance* ini bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata kelola *software* portal akademik kampus UIB, tetapi dapat juga memberikan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan pengelolaannya di masa yang akan datang.

Atas dasar tersebut, maka penulis ingin menilai dan mengevaluasi penerapan tata kelola TI yang selama ini sudah berjalan pada kampus UIB. Dan juga akan menjadi topik pembahasan tugas akhir penulis yang berjudul "**Analisis Laporan Audit Sistem**

Informasi Penggunaan Software Portal Akademik pada Kampus UIB Berdasarkan COBIT 4.1".

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara penerapan tata kelola TI yang baik menurut *COBIT framework* 4.1?
2. Sejauh mana Kampus UIB telah menerapkan tata kelola TI dengan menggunakan *COBIT framework*?

1.3 Batasan Masalah

Lingkup dari penelitian ini adalah terbatas pada menilai sejauh mana penerapan tata kelola TI di kampus Universitas Internasional Batam seperti pengelolaan sistem informasi *software* portal akademik yang digunakan kampus yang diukur melalui tingkat kematangan (*maturity level*) dengan menggunakan salah satu dari beberapa *IT Governance Tools*, yaitu *COBIT 4.1 framework* yang dikeluarkan oleh *IT Governance Institute* (ITGI), karena *COBIT* merupakan pedoman pengendalian TI yang paling banyak digunakan dan diterima secara luas sebagai kerangka kerja untuk bagian sistem TI-nya.

Penelitian ini tidak melakukan perancangan maupun implementasi aplikasi apapun di dalam pengukuran kinerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi penerapan tata kelola TI yang berjalan di kampus UIB.
2. Menilai kinerja dari TI di kampus UIB menggunakan *Maturity Level* dengan COBIT sebagai pedoman.
3. Memperkenalkan COBIT kepada kampus khususnya mengenai proses dan kerangkanya, agar kampus memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kontrol dan audit TI.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah informasi dalam upaya pengimplementasian tata kelola TI.
2. Menambah referensi dalam upaya membantu meningkatkan efektivitas perencanaan tata kelola TI organisasi.
3. Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai sistem tata kelola TI.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu kampus yang berhubungan dengan sistem tata kelola TI.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas pada penulisan laporan tugas akhir ini, maka penulisan laporan dibagi secara sistematis ke dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan penjelasan yang singkat mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka dan teori-teori yang menjadi landasan, mendukung judul serta mendasari pembahasan secara detail.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi antara lain: Analisis Masalah. Tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, sedangkan analisis masalah berupa data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan jaringan yang analisis.